

ABSTRAK

Nurhayanti bitang, 2022. Makna non-verbal pernikahan adat *rugi madotota*, masyarakat Galela Dibimbing oleh Justam Wahab, S.Pd., M.Pd sebagai pembimbing I, Anwar Nada, S.Pd., M. Hum sebagai pembimbing II.

Penelitian ini bertujuan untuk Mendesripsikan bagaimana makna non-verbal pernikahan adat *Rugi Madotota*, Masyarakat Galela, dalam penelitian ini metode yang digunakan deskriptif kualitatif dengan mendesripsikan makna non-verbal dengan menggunakan teknik pengumpulan data yakni observasi, wawancara dan dokumentasi. Dengan Mendesripsikan data yang ada dengan menggunakan pengumpulan tehnik. Dengan Mendesripsikan dan menggambarkan menggunakan teori-teori yang ada.

Berdasarkan hasil penelitian data disimpulkan bahwa makna non-verbal pernikahan rugi madotota masyarakat Galela. merupakan makna yang ditimbulkan berdasarkan simbol. Dalam pernikahan ada *rugi madotota* yaitu ada 5 Penyerahan Alat dan bahan ini disesuaikan dengan kesepakatan saat proses melamar, walaupun kadang juga pihak laki-laki bisa menambahkan jumlah barang atau alat yang dibawa. Tetapi tidak bisa dikurangi karena itu bisa berakibat ketersinggungan dari pihak perempuan, Pihak perempuan akan menganggap keluarganya tidak dihargai pihak laki-laki. Kelima unsur ini memiliki makna-makna non-verbal tersendiri misalnya dalam bahasa Galela disebut dengan lengan atau piring adalah suatu kewajiban yang harus dibawa ketika dalam melakukan adat *tugi madotota*, Piring (*lelenga*) itu minimal satu lusin, piring itu harus berwarna putih tidak boleh berwarna lain atau bercorak yang dibungkus dengan kain batik, Tidak diperbolehkan membawa yang berwarna atau yang berbunga, karena piring itu suatu kehormatan dan penghargaan kepada si wanita yang akan menjadi bagian dari keluarga laki-laki. , artinya jika suatu hari nanti seseorang mendatangi kerumah kita atau mereka berkumpul di rumah makan piring-piring itu yang akan majukan atau dipakai

Kata kunci: Makna pernikahan

ABSTRACT

Nurhayanti bitang, 2022. Non-verbal meaning of traditional marriage loss madotota, Galela community Guided by Justam Wahab, S.Pd., M.Pd as supervisor I, Anwar Nada, S.Pd., M. Hum as supervisor II.

This study aims to describe the non-verbal meaning of the traditional marriage of Rugi Madotota, Galela Community, in this study the method used was descriptive qualitative by describing the non-verbal meaning by using data collection techniques namely observation, interview and documentation. By describing existing data by using collection techniques. By describing and describing using existing theories.

Based on the results of the research data, it is concluded that the non-verbal meaning of marriage loses the madotota of the Galela community. is the meaning generated by symbols. In marriage there is a madotota loss, namely there are 5 submissions of tools and these materials are adjusted according to the agreement during the application process, although sometimes the men can add the number of items or tools brought. But it can't be reduced because it can result in offense on the part of women. Women will consider their families to be unappreciated by men. These five elements have their own non-verbal meanings, for example in the Galela language called the arm or plate is an obligation that must be carried when performing the madotota tugi custom, the plate (lelenga) is at least one dozen, the plate must be white, it must not be colored other colors or patterns wrapped in batik cloth. It is not allowed to bring colored or flowered ones, because the plate is an honor and appreciation for the woman who will become part of the male family. , meaning that if one day someone comes to our house or they gather at the restaurant, the plates will be brought forward or used

Keywords: Meaning of marriage